

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Sedangkan Patilima (2005, hlm. 3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan dikumpulkan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian serta problematis dalam kehidupan seseorang. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang lebih mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian serta dalam pengumpulan datanya menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan tata aturan atau tahapan-tahapan yang sesuai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh

pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Berdasarkan jenis kasus yang diteliti, Endraswara (dalam Raharjo, 2017, hlm. 6) berpendapat bahwa studi kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu studi kasus berupa penyimpangan dari kewajaran dan studi kasus kearah perkembangan yang positif. Studi kasus pertama bersifat kuratif, dan disebut studi kasus Retrospektif (*Retrospective case study*), yang memungkinkan ada tindak lanjut penyembuhan atau perbaikan dari suatu kasus (*treatment*). Tindak penyembuhan ini tidak dilakukan oleh peneliti melainkan oleh orang lain yang kompeten. Peneliti hanya memberikan masukan dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian teori di atas hal ini relevan dengan masalah yang akan diteliti. Yang mana penelitian ini mengambil sebuah judul “Implementasi *Amaliyah Yaumiyyah* dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus SDIT Al-Zahira Kota Serang”. Kasus yang diteliti yaitu pembiasaan *amaliyah yaumiyyah* di SDIT AL-Zahira yang merupakan kategori kasus positif.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SDIT Al-Zahira Kota Serang yang berlokasi di Jl. Ciracas No.32 Kaujon Baru Serang. Dimana tempat penelitian ini dipilih karena sesuai dengan masalah yang ditemukan dan akan diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali madrasah, guru kelas 3 dan 4, serta siswa kelas 3 dan siswa kelas 4. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data di kelas tinggi yaitu kelas 3 dan 4 sebagai subjek dalam penelitian ini, dikarenakan untuk memaksimalkan dalam pengumpulan datanya terutama yang berkaitan dalam pengisian angket yang dibagikan ke siswa.

## **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2021.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber terpenting dalam penelitian. Karena data tersebut nantinya akan diolah sedemikian rupa dan disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian. Di dalam buku Sugiyono dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2008, hlm. 105).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara berbincang-bincang tujuannya mencari informasi. Baik dari narasumber atau informan. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selaras dengan hal tersebut Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 114). mengemukakan pendapatnya bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan di dalam kegiatan observasi. Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini peneliti bermaksud untuk menggali data berupa proses pelaksanaan *amaliyah yaumiyyah* dan juga untuk memvalidasi hasil presentase angket yang sudah diisi oleh siswa. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, wali madrasah (kelas 3 dan 4), dan wali kelas (kelas 3 dan 4).

Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data. Akan tetapi disini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semistruktur ini sudah termasuk dalam

kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Berikut merupakan instrumen wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang di peruntukan kepala sekolah, wali madrasah dan wali kelas.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2017, hlm. 124) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu berupa foto kegiatan *amaliyah yaumiyyah* di sekolah dan di rumah, lembar *mutaba'ah* yang mana didalamnya terdapat *amaliyah yaumiyyah*, penelitian sebelumnya, dan sumber data lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

c. Kuisisioner

Sugiyono (2017, hlm. 199) mengemukakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Sedangkan menurut pendapat ahli lain angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2013, hlm. 96).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner adalah seperangkat instrumen pernyataan yang diisi oleh informan, yang mana dalam pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang ada. Dalam praktisnya angket ini digunakan peneliti sebagai alat pengukur rumusan masalah yang ke-2 yaitu

tentang implikasi dari pembiasaan *amaliyah yaumiyyah* terhadap sikap disiplin siswa.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017, hlm. 307). Selain peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya juga berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017, hlm. 130).

Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti yang ditunjang dengan pengembangan pendukung instrumen sederhana yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman kuesioner, dan juga dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 132), menyatakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan menggunakan *instrument* yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data diperoleh tahap selanjutnya menganalisisnya melalui reduksi data, dimana mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

c. *Data Display* (Pemaparan Data)

Dalam penyajian datanya yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/verification*

Setelah semua data dikumpulkan. Maka langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Selanjutnya ke tahapan analisis data tersebut, data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif sehingga menggambarkan secara kronologis hasil, temuan, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan data secara maksimal peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data yang diungkapkan oleh (Moleong, 2012, hlm. 127). Adapun rinciannya sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SDIT Al-Zahira untuk melakukan penelitian.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan penelitian.
- c. Mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan untuk penelitian.
- d. Membuat kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber seperti guru dan kepala sekolah SDIT Al-Zahira.
- b. Peneliti mencatat hasil wawancara dengan narasumber.
- c. Peneliti mentranskrip hasil wawancara.
- d. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas 3 dan 4
- e. Peneliti mengumpulkan data penunjang lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

- a. Mengumpulkan keseluruhan data penelitian
- b. Mengolah dan mendeskripsikan hasil penelitian
- c. Pelaporan hasil penelitian.